BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan instrument penelitian yang digunakan adalah kuesioner *online* yang disebarakan kepada seluruh *muzakki* BAZNAS Kota Malang tahun 2022. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh transparansi dan akuntabilitas terhadap tingkat kepercayaan muzakki di BAZNAS Kota Malang. Metode penelitian kuantitatif adalah metode tradisional digunakan untuk mengolah data penelitian yang berupa statistic atau angka dalam menarik kesimpulan penelitian (Sugiyono, 2017).

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpuln. Populasi dari penelitian ini adalah *Muzakki* pada BAZNAS Kota Malang tahun 2022 berjumlah 214 *Muzakki*.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah prosedur pengambilan data sebagai populasi yang diambil dan dipergunakan menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi. Sampel yang akan dipilih yaitu, muzakki pada BAZNAS Kota Malang. Sampel diambil menggunakan Rumus Slovin yaitu Rumus atau formula menghitung jumlah sampel minimal apabila prilaku dari sebuah populasi tidak diketahui secara bathil. Dalam penelitian ini sampel diambil sebanyak 10% dengan Rumus.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

1 : Angka konstanta

e : Kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang dapat ditolerir (10%)

$$n = \frac{214}{1 + 214 (10\%)^2}$$

$$n = \frac{214}{1 + 214 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{214}{1 + 214 (0,01)}$$

$$n = \frac{214}{1 + 2,14}$$

$$n = \frac{214}{3,14}$$

$$n = 68$$

Maka didapat Sampel sebanyak 68,15 atau 68 Orang Muzakki.

3.3 Variabel, Operasionalisasi, dan Pengukuran

Variable independent adalah variable bebas atau variable yang mempengaruhi variable dependent (Sugiyono , 2017). Dalam penelitian ini variabel idenpedennya adalah :

- Akuntabilitas : Akuntabilitas merupakan kewajiban suatu organisasi untuk menjelaskan bagaimana realisasi otoritas yang diperoleh (Alqodri & Kurnia, 2016). Akuntabilitas sebagai perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan pengendalian dan pengelolaan sumber daya serta pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepada pengurus keuangan untuk mencapai tujuan organisasi (Endang, 2017).

- **Transparansi** : Penyampaian laporan kepada semua pihak yang merupakan sifat terbuka dalam suatu pengelolaan melalui penyertaan semua unsur dalam pengambilan keputusan dan proses pelaksanaan kegiatan. Transparansi dalam penelitian ini berarti ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh *muzakki* untuk memahami bagaimana dana zakat dikelola oleh LAZIS (Rapindo et al., 2021).

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. (Sugiyono, 2017) dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kepercayaan.

- **Kepercayaan** : Kemampuan seseorang untuk bertumpu kepada orang lain dimana memiliki keyakinan pada suatu produk atau atribut yang muncul dari persepsi dan pengalaman. Kepercayaan merupakan kondisi seseorang pada situasi dimana merasa yakin pada konteks sosial yang dihadapi (Nasim & Romdhon, 2014).

Tabel 3. 1
Variable Independen dan Dependen

Variabel	Indikator	Item
Transparansi (X ₁)	1. Seluruh fakta terkait pengelolaan zakat, baik program ataupun aktivitas keuangan harus mudah diakses oleh pihak yang berkepentingan terhadap informasi tersebut. 2. Informasi harus diungkapkan secara jujur, lengkap dan	1. BAZNAS Kota Malang memaparkan segala aktivitas pengelolaan dana zakat kepada muzakki. 2. BAZNAS Kota Malang mempublikasikan laporan keuangan secara menyeluruh kepada pihak yang membutuhkan informasi. 3. BAZNAS Kota Malang mencantumkan segala kebijakan

	<p>meliputi segala yang terkait dengan informasi yang diberikan.</p> <p>3. Kebijakan perusahaan harus dikomunikasikan kepada pemberi amanah secara tertulis dan proporsional.</p> <p>(Abu-Tapanjeh, 2009)</p>	<p>terkait dengan zakat secara tertulis.</p> <p>4. Laporan keuangan yang dibuat BAZNAS Kota Malang telah menunjukkan informasi yang akurat dan jelas mengenai kondisi keuangan secara menyeluruh sesuai dengan fakta kepada pihak yang berkepentingan.</p> <p>5. Laporan keuangan dan kegiatan BAZNAS Kota Malang mudah diakses public.</p> <p>6. Laporan keuangan BAZNAS Kota Malang diterbitkan secara periodik.</p>
Akuntabilitas (X ₂)	<p>1. Segala aktivitas harus memperhatikan dan mengutamakan kesejahteraan umat.</p> <p>2. Aktivitas organisasi dilaksanakan dengan adil.</p> <p>3. Terdapat pengendalian yang sesuai dengan komitmen antar pemberi amanah dan penerima amanah.</p>	<p>1. BAZNAS Kota Malang telah melaporkan pertanggung jawaban keuangan diungkapkan secara lengkap dan relevan sesuai dengan kebutuhan</p> <p>2. BAZNAS Kota Malang menerbitkan laporan keuangan dan laporan setiap dana masuk atau keluar.</p> <p>3. BAZNAS Kota Malang dapat menjalankan setiap programnya dengan baik dan benar.</p>

	<p>4. Pengelolaan zakat dilakukan sesuai syariat islam</p> <p>5. Aktivitas organisasi tidak merusak lingkungan sekitar</p> <p>(Abu-Tapanjeh, 2009)</p>	<p>4. BAZNAS Kota Malang menerbitkan laporan pertanggung jawaban keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Syariat dan Undang-undang).</p> <p>5. Setiap <i>Mustahik</i> menerima zakat secara adil.</p> <p>6. Setiap <i>Muzakki</i> mendapat perlakuan yang adil dari lembaga pengelola zakat.</p> <p>7. BAZNAS Kota Malang mengungkapkan segala informasi terkait aktivitas dan kinerja finansial kepada pengguna laporan.</p> <p>8. Zakat disalurkan kepada <i>Mustahik</i> yang tepat, yaitu kepada delapan golongan yang berhak menerima.</p> <p>9. Baznas Kota Malang bertanggung jawab atas kegiatan penghimpunan dana yang di berikan oleh muzaki.</p> <p>10. Baznas Kota Malang bertanggung jawab dalam kegiatan penyaluran dana muzaki</p>
--	--	--

Kepercayaan (Y)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya harapan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga tersebut. 2. Adanya jaminan bahwa uang yang masuk tepat sasaran. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya yakin BAZNAS Kota Malang dapat mengelola zakat dengan baik. 2. Saya berpandangan BAZNAS Kota Malang melalui pengelolaannya dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat. 3. Saya percaya BAZNAS Kota Malang memberikan dana zakatnya kepada muztahik yang berhak menerimanya. 4. Saya percaya BAZNAS Kota Malang memberikan dana zakatnya secara adil.
-----------------	---	--

3.4 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan data primer. Data primer adalah sumber data yang didapatkan secara langsung dan sumber data ini tidak melalui perantara seperti laporan, catatan lainnya (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa kuesioner berisi pertanyaan yang diberikan kepada responden (*muzakki*). Instrumen dalam penelitian ini berupa kuesioner berisi pertanyaan yang dibagi kepada responden (*muzakki*). Instrumen penelitian diukur menggunakan skala likert 1-5

Tabel 3. 2
Alternative Jawaban dengan Skala Likert

Symbol	Alternative Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
KS	Kurang Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat tidak Setuju	1

3.5 Metode Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil dokumentasi dengan cara mengorganisir dan menyusun ke dalam pola dan membuat kesimpulan sehingga dapat difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Setelah data dikumpulkan kemudian diolah dan dianalisa dengan analisis *Deskriptif kuantitatif* yaitu memperoleh data yang berbentuk angka disajikan dalam angka. Pendekatan secara deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena. Metode analisis digunakan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuisisioner yang berbentuk angka – angka. Metode yang digunakan adalah metode likert yang dimana skor 5 merupakan nilai tertinggi dan skor 1 merupakan nilai terendah.

1.5.1 Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan kevalidan suatu instrument penelitian yang mengacu pada seberapa jauh suatu instrument memenuhi fungsinya variable tersebut (Sekaran, 2016). Uji validitas dalam penelitian ini diukur menggunakan r hitung dan r table, sehingga dapat dikatakan valid jika memiliki nilai r hitung $>$ r table (Ghozali, 2016).

1.5.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukur yang dapat memberikan hasil ukur yang sama (Riyanto *et al.*, 2022: 70). Uji Reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan nilai *Cronbach Alpha*, sehingga dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Sekaran, 2016).

1.5.3 Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji yang digunakan untuk mengukur apakah data memiliki distribusi normal, sehingga dapat dipakai dalam statistic parametrik. Salah satu metode yang banyak digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Kolmogorov Sminov*. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov Sminov*, sehingga data dikatakan berdistribusi normal jika memiliki nilai *Asym.sig* > 0,05 (Ghozali, 2016).

b. Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk menilai heteroskedastisitas dengan meregresi nilai absolut residual. Suatu model dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikannya > 0,05 (Sekaran, 2016).

c. Uji Multikolineritas

Uji multikolineritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas. Pada mulanya multikolineritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variable yang menjelaskan dari model regresi. Uji multikolineritas diukur menggunakan nilai *tolerance* dan VIF, sehingga dapat dinyatakan bebas linier apabila mempunyai nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF < (Sekaran, 2016).

1.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh antara variable bebas dengan variable terikat. Menurut Ghozali (2016) persamaan regresi berganda yaitu :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Y : Kepercayaan *Muzakki*

a : Konstanta

b1-b2 : Koefisien Regresi

X1 : Transparansi

X2 : Akuntabilitas

e : errors

1.5.5 Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t)

Uji t dipergunakan untuk menguji apakah setiap variable independen secara parsial berpengaruh terhadap variable depende yang diuji. Jika t hitung lebih kecil dari ambang batas signifikasi ($\text{sig. } t < \alpha$), maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variable independen memengaruhi yang signifikan terhadap variable dependen secara parsial. Jika signifikan $< 0,05$ maka variable independen merupakan penjabaran signifikan dari variable dependen, dan sebaliknya.

b. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variable bebas (X) terhadap variable terikat (Y). Uji Koefisien Determinasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan *Adjusted R Square* (Ghozali, 2016).